

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Supervisi Akademik berada pada kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu untuk melakukan perencanaan dengan baik sehingga program yang akan dicapai dapat lebih baik prosedurnya, jadwal lebih teratur serta pendekatan yang digunakan dapat lebih efektif ketika proses pelaksanaan supervisi akademik
2. Kemampuan Kepala Sekolah di dalam melaksanakan Supervisi Akademik berada pada kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP sekecamatan telaga Biru mampu untuk melaksanakan tahapan-tahapan dalam proses supervisi akademik. Dimana kepala sekolah mampu untuk melakukan pra observasi yang dilakukan untuk identifikasi awal, kemudian action atau melakukan observasi sebaik mungkin kemudian memberikan pendapatan atas temuan observasi. Meskipun demikian, dalam hal pelaksanaan supervisi masih terdapat berbagai kekurangan yang masih harus dibenahi oleh kepala sekolah, sehingga kedepannya supervisi dapat dilaksanakan dengan lebih baik
3. Kemampuan Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka untuk meninjau sejauh mana keberhasilan supervisi maka kepala sekolah telah

melakukan upaya evaluasi yang Baik agar supervisi selanjutnya dapat berjalan dengan baik

4. Kemampuan Tindak Lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Sekecamatan Telaga Biru terletak pada kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah ketika selesai dalam proses supervisi akademik maka akan melakukan tindak lanjut yang merupakan sebagai langkah konkrit untuk perbaikan hal-hal atau aspek yang masih kurang yang dilihat selama pelaksanaan supervisi akademik di sekolah

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran bahwa:

1. Sebaiknya kepala sekolah dalam membuat perencanaan untuk melakukan supervisi harus lebih Baik lagi dalam melakukan koordinasi dengan para guru serta dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat agar lebih optimal pelaksanaan dari supervisi tersebut
2. Sebaiknya kepala sekolah terus mengupayakan hal-hal yang baru dalam melakukan supervisi kepada para guru. Hal ini dimaksudkan agar terdapat berbagai masukan penting bagi guru yang di supervisi oleh kepala sekolah tersebut
3. Sebaiknya kepala sekolah merangkul semua warga sekolah atau elemen lain yang terkait dalam melakukan evaluasi dari supervisi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar pada supervisi selanjutnya dapat menjadi lebih baik hasilnya serta pelaksanaannya.
4. Sebaiknya kepala sekolah melakukan monitoring atas semua rekomendasi yang akan ditindka lanjuti oleh guru dalam proses supervisi akademik di sekolah. Selain itu, perlunya bagi kepala sekolah dalam mengintensifkan dan merevisi instrumen dan hal-hal lain yang masih kurang dalam pelaksanaan supervisi sebelumnya yang dilakukan oleh kepala sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2004. *Dasar-dasar supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur penelitian (Suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran: Teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar: dalam kerangka Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanudin, Salam. 2000. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta : Rineke Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2005). *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Glickman, et al; 2007. *Supervision of instruction: A Develomental Aproach. Needham Height*
- Hamalik, Oemar 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan guru: Berdasarkan pendekatan Baiksi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia. Indonesia
- Imron, Ali. 2012, *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Ar Ruzz Media: Yogyakarta
- Made Pidarta. 1992. *Pemikiran tentang supervisi pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Mulyasa 2005. *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2003. *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neagley, Ross L. And N. Dean Evans. (1964). *Handbook of Effective Supervision Of Instruction*. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.*
- Permendiknas RI Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah.*
- Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.*
- Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Metode penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Saeful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*.
- Sahertian, Piet. A 1981. *Prinsip dan teknik supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sahertian, Piet. A. dan Frans Mataheru 2000. *Konsep dasar dan teknik: Supervisi pendidikan (dalam rangka Pengembangan sumber daya manusia)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T.J., 2001. *The Principalship of reflektive Practice prespectif*, Boston : Allyn and Bacon
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulipan. 2007. *Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Penerbit Sains Reka

Suryosubroto. 2002. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.